

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini untuk menguji pengaruh penerapan Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja perusahaan dengan risiko bank sebagai variabel intervening dan umur perusahaan sebagai variabel kontrol. GCG diproksikan dengan Komisaris, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit. Kinerja perusahaan diproksikan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE). Risiko bank diproksikan NPL, BOPO, LDR, CAR.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum go public yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2020 sebanyak 47 bank. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sampel sebanyak 44 perusahaan. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Partial Least Square (PLS) dengan uji outer model dan inner model dengan menggunakan aplikasi SmartPLS versi 3.2.9. Dan uji sobel untuk menguji pengaruh tidak langsung antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui variabel intervening.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh negatif signifikan terhadap risiko bank. Risiko bank berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa risiko bank dapat menjadi mediasi pengaruh tidak langsung secara signifikan positif antara Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci: Good Corporate Governance (GCG), Komisaris, Komisaris Independen, Dewan Direksi, Komite Audit, Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Risiko Bank, NPL, BOPO, LDR, CAR.